



HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KOSMETIKA MODERN TERHADAP PERILAKU PEMILIHAN KOSMETIK PERAWATAN KULIT WAJAH BERMINYAK

(Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2022)

Btari Annisaa Filli¹, Elvyra Yulia², Neneng Siti Silfi Ambarwati³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

Email: [1btariannisaafilli82@gmail.com](mailto:btariannisaafilli82@gmail.com), [2elvyrayulia@gmail.com](mailto:elvyrayulia@gmail.com), [3neneng_ambarwati@yahoo.co.id](mailto:neneng_ambarwati@yahoo.co.id)

ABSTRAK

Pengetahuan tentang jenis kosmetik perawatan wajah diperlukan dalam menjaga kesehatan wajah, terlebih di Indonesia kulit berminyak adalah masalah yang cukup umum, oleh karena itu diperlukan pengetahuan yang baik tentang jenis-jenis kosmetik perawatan wajah dan cara mereka kerja pada kulit. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kosmetika perawatan wajah modern terhadap perilaku pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah berminyak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas yaitu pengetahuan kosmetika perawatan wajah modern dan variabel terikat yaitu perilaku pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah berminyak. Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta dan dilaksanakan pada bulan Februari s.d. Agustus tahun 2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *total sampling* dengan sampel mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2022 sebanyak 47 orang. Metode pengambilan data melalui kuesioner dan studi pustaka. Analisis data yang dilakukan berupa analisis korelasi dan analisis regresi linier sederhana antara variabel pengetahuan tentang kosmetika modern dan variabel perilaku pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah berminyak dengan menggunakan SPSS 25. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat korelasi positif antara kedua variabel, hubungan tersebut relatif lemah dan tidak signifikan secara statistik. Analisis lebih lanjut melalui model regresi linier sederhana juga mengungkapkan bahwa koefisien untuk variabel pengetahuan kosmetika perawatan wajah modern tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku pemilihan kosmetik. Analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa model hanya mampu menjelaskan sekitar 4,2% variasi dalam perilaku pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah berminyak.

ABSTRACT

Knowledge of the types of facial care cosmetics is necessary in maintaining facial health, especially in Indonesia oily skin is a fairly common problem, therefore it takes a good knowledge of the types of facial care cosmetics and how they work on the skin. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge of modern facial care cosmetics on the selection behavior of oily facial skin care cosmetics. This research is a quantitative research with survey method. The variables used are independent variables, namely knowledge of modern facial care cosmetics, and dependent variables, namely the behavior of choosing cosmetics, oily facial skin care. This research was conducted at Jakarta State University and was conducted from February to February August 2023. The sampling technique used is a total sampling technique with a sample of 47 students of Cosmetology Education at Universitas Negeri Jakarta class of 2022. Data collection method through questionnaires and literature studies. Data analysis was carried out in the form of correlation analysis and simple linear regression analysis between knowledge variables about modern cosmetics and behavioral variables of selection of oily facial skin care cosmetics using SPSS 25. The result of this study is that there is a positive correlation between the two variables, the relationship is relatively weak and not statistically significant. Further analysis through a simple linear regression model also revealed that the coefficients for modern facial care cosmetic knowledge variables did not have a significant impact on cosmetic selection behavior. Analysis of the coefficient of determination showed that the model was only able to explain about 4.2% of the variation in the selection behavior of oily facial skin care cosmetics.

PENDAHULUAN

Penampilan seseorang berperan penting dalam aspek kehidupan, terutama tren penggunaan kosmetik yang ikut menarik perhatian. Menurut Britton (2012) pengguna kosmetika tertinggi adalah mahasiswi. Oleh karena itu mahasiswa tak luput dari sasaran industri kosmetika. Produk kosmetik yang saat ini beredar di pasaran berasal dari beragam jenis bahan dan proses pembuatan, sehingga pembeli harus memiliki pemahaman tentang jenis kosmetik. Pemilihan produk yang sesuai dengan jenis kulit dan kebutuhan kulit sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal (Tranggono & Latifah, 2011).

Di Indonesia, kulit berminyak adalah masalah yang cukup umum dihadapi sehingga memerlukan perhatian khusus dalam memilih produk perawatan wajah (Kusantati, 2008). Sehubungan dengan permasalahan tersebut, kosmetik perawatan wajah berminyak adalah jenis produk kecantikan yang dirancang khusus untuk membantu merawat kulit wajah yang cenderung menghasilkan minyak berlebih. Kondisi kulit wajah yang menggunakan kosmetik tanpa memperhatikan perawatan akan menimbulkan permasalahan seperti jerawat, oleh karena itu seorang remaja putri harus memiliki pengetahuan tentang pemilihan kosmetika yang sesuai serta memperhatikan kondisi kulit wajah, agar kulit wajah tetap selalu terjaga penampilannya dan terhindar dari permasalahan kulit wajah. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta telah mendapatkan mata kuliah Perawatan Kulit Wajah yang mempelajari teori serta praktek dalam melakukan tindakan perawatan kulit wajah tanpa menggunakan alat atau secara manual.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk untuk melakukan penelitian yang berfokus pada topik "Hubungan Tingkat Pengetahuan Kosmetika Perawatan Wajah Modern Terhadap Perilaku Pemilihan Kosmetik Perawatan Kulit Wajah Berminyak (Studi Pada Mahasiswi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2022)".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif metode survei. Penelitian ini diambil dengan teknik *total sampling* sehingga didapatkan sampel yaitu mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta Angkatan Tahun 2022 sebanyak 47 orang. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan dengan kuesioner dan data sekunder yang dikumpulkan dengan studi pustaka. Penelitian dilakukan di Universitas Negeri Jakarta dan dilaksanakan pada bulan Februari s.d. Agustus tahun 2023. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan *software* SPSS 25 melalui pengujian validitas dan penghitungan reliabilitas, pengujian persyaratan analisis data, analisis korelasi, analisis regresi linier sederhana, uji t, dan pengujian koefisien determinasi.

Definisi Konsep Variabel

1. Pengetahuan Kosmetika Perawatan Wajah Modern (Variabel bebas)

Pengetahuan menurut Notoatmodjo (2012:138) adalah hasil dari tau bahwa hal tersebut terjadi jika seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek yaitu melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan tersendiri.

2. Perilaku Pemilihan Kosmetik Perawatan Kulit Wajah Berminyak (Variabel terikat)

Menurut Robert Kwick Perilaku adalah tindakan atau perbuatan suatu yang dapat diamati dan bahkan dapat dipelajari. Sedangkan menurut Skinner (Notoadmodjo, 2010:133) merumuskan bahwa perilaku adalah respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar).

Definisi Operasional Variabel

1. Pengetahuan Kosmetika Perawatan Wajah Modern (Variabel bebas)

Perilaku pemilihan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah permasalahan kombinasi sebab dalam setiap pemilihan seorang konsumen dalam memilih beberapa jenis produk kosmetika perawatan wajah. Indikator dalam mengukur tingkat pengetahuan yaitu tau, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur perilaku pemilihan kosmetika perawatan wajah yaitu dengan menggunakan skala *likert* 1-5 untuk pertanyaan positif dan 5-1 untuk pertanyaan negatif.

2. Perilaku Pemilihan Kosmetik Perawatan Kulit Wajah Berminyak (Variabel terikat)

Pengetahuan yang maksud dalam penelitian ini yaitu pengetahuan mengenai kosmetika wajah modern seperti definisi kosmetika wajah modern, manfaat tujuan, bahan yang terkandung di dalam kosmetika wajah modern, jenis-jenis kosmetika wajah modern serta efek samping dari kosmetika wajah modern. Indikator dalam mengukur proses perilaku yaitu awarness, interest, evaluation, trial, dan adoption. Alat ukur yang digunakan yaitu tes dengan alternatif jawaban mendapatkan skor 1 jika menjawab benar dan skor 0 jika menjawab salah.

Hipotesis Penelitian

- H0 : Tidak ada hubungan positif antara pengetahuan kosmetika wajah modern dengan perilaku pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah berminyak
- Ha : Ada hubungan positif antara pengetahuan kosmetika wajah modern dengan perilaku pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah berminyak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner kepada 47 mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta, angkatan 2022. Penelitian ini

meneliti hubungan antara pengetahuan tentang kosmetik wajah *modern* sebagai variabel bebas dan perilaku pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah berminyak sebagai variabel terikat. Variabel bebas diukur dengan menggunakan 20 pertanyaan dan variabel terikat diukur dengan menggunakan 22 pertanyaan. Dimana pertanyaan-pertanyaan tersebut sebelumnya sudah dilakukan uji pra-survei berupa uji validitas dan uji reliabilitas terhadap 30 responden sehingga didapatkan hasil bahwa seluruh pertanyaan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Hasil Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas (Shapiro Wilk)

	Tests of Normality							
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk				
	Statisti	c	df	Sig.	Statisti	c	df	Sig.
Total	.175		47	.001	.949		47	.040
X	.114		47	.165	.975		47	.407
Y								

Sumber: Olah Data SPSS

Uji normalitas menggunakan jenis uji Shapiro-Wilk dengan pengambilan keputusan bahwa data dapat dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai Signifikansi lebih dari 0.05 (Santoso, 2014). Berdasarkan hasil uji didapatkan bahwa variabel bebas atau pengetahuan memiliki nilai Sig. $0.04 < 0.05$ sehingga data disimpulkan tidak terdistribusi secara normal, sedangkan pada variabel terikat atau perilaku memiliki nilai signifikansi $0.407 > 0.05$ sehingga data dapat dikatakan terdistribusi secara normal.

2. Hasil Statistika Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistika Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan (X)	47	5	20	14.30	3.513
Perilaku (Y)	47	63	83	72.96	4.845
Valid N (listwise)	47				

Sumber: Olah Data SPSS

Variabel bebas atau pengetahuan sejumlah 47 data memiliki nilai terendah sebesar 5 dan nilai tertinggi sebesar 20. Rata-rata pengetahuan adalah 14,30 dengan nilai deviasi standar yaitu 3,513. Deviasi standar yang relatif rendah menunjukkan bahwa sebagian besar data

berada dalam jangkauan yang lebih dekat dengan rata-rata. Sedangkan, Variabel terikat atau perilaku sejumlah 47 data memiliki nilai terendah sebesar 63 dan nilai tertinggi sebesar 83. Rata-rata perilaku adalah 72,96 dengan nilai standar deviasi 4,845. Nilai deviasi standar cenderung rendah maka data cenderung berada dalam kisaran yang lebih dekat dengan nilai rata-rata. Kedua variabel disimpulkan memiliki jumlah sampel lengkap dan valid sebanyak 47 data.

3. Analisis Korelasi

Tabel 3. Uji Analisis Korelasi

		Perilaku Y	Pengetahuan X
Pengetahuan (X)	Pearson Correlation	1	.204
	Sig. (2-tailed)		.169
	N	47	47
Perilaku (Y)	Pearson Correlation	.204	1
	Sig. (2-tailed)	.169	
	N	47	47

Sumber: Olah Data SPSS

Analisis korelasi dilakukan dengan uji korelasi Pearson menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,204 dan nilai sig 0,169. Berdasarkan hasil tersebut maka hubungan yang antara variabel pengetahuan tentang kosmetik wajah modern dan variabel perilaku pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah berminyak kulit dinyatakan tidak signifikan.

4. Hasil Uji Linieritas Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. Uji Linearitas Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.856	1	44.856	1.950
	Residual	1035.058	45	23.001	
	Total	1079.915	46		

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil uji linearitas regresi diperoleh nilai sig $0,169 > 0,05$ maka hipotesis nol menjadi diterima sehingga tidak ada hubungan linier yang signifikan antara variabel pengetahuan tentang kosmetik wajah modern dan variabel perilaku pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah berminyak

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji t

Tabel 5. Uji Linearitas Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.			
Model		Unstandardized Coefficients							
		B	Std. Error						
1	(Constant)	68.939	2.961		23.279	.000			
	Pengetahuan (X)	.281	.201	.204	1.396	.169			

Sumber: Olah Data SPSS

Hasil Uji t variabel bebas atau pengetahuan diperoleh nilai t sebesar 1,396 mengacu pada penilaian apakah koefisien tersebut memiliki dampak signifikan yang berbeda dari nol dalam model regresi. Sedangkan nilai sig sebesar $0,169 > 0,05$ menunjukkan bahwa koefisien variabel pengetahuan tidak dianggap signifikan secara statistik.

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Linearitas Regresi Linier Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.204 ^a	.042	.020	4.796

Sumber: Olah Data SPSS

Dari Uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,042. Hasil ini berarti bahwa sekitar 4,2% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi ini. Sisanya, sekitar 95,8% dari variasi tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model ini. Sedangkan nilai Adjusted R Square adalah 0,020 menggambarkan sekitar 2% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model ini setelah mempertimbangkan jumlah variabel independen dan ukuran sampel. Secara keseluruhan, hasil uji koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model regresi ini hanya dapat menjelaskan sebagian kecil variasi dalam variabel dependen. Dalam ranah penelitian ini, fokus diberikan pada perilaku pemilihan produk kosmetik perawatan wajah kulit berminyak.

Pembahasan

Di dalam kerangka penelitian ini, pengetahuan yang menjadi titik fokus adalah pengetahuan tentang kosmetik wajah modern. Selanjutnya, perilaku menjadi aspek penting yang terkait dengan tindakan individu. Penting untuk menegaskan bahwa



pengetahuan dan perilaku dalam penelitian ini bukanlah aspek yang berdiri sendiri, tetapi memiliki hubungan erat. Pengetahuan tentang kosmetik wajah modern dapat membentuk landasan bagi individu dalam mengambil keputusan yang cerdas dalam pemilihan produk perawatan wajah yang sesuai. Secara garis besar, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel pengetahuan tentang kosmetika modern dan variabel perilaku pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah berminyak pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta, angkatan 2022.

Melalui analisis uji korelasi Pearson, dapat disimpulkan bahwa terdapat suatu hubungan antara variabel pengetahuan tentang kosmetika modern dan variabel perilaku pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah berminyak dengan kekuatan hubungan yang relatif rendah. Sehingga hubungan ini tidak cukup kuat untuk mendukung argumen bahwa pengetahuan tentang kosmetik wajah modern secara langsung mempengaruhi perilaku pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah berminyak. Dalam tahap analisis yang lebih dalam, melalui model regresi linier sederhana dapat disimpulkan perubahan dalam tingkat pengetahuan tentang kosmetik wajah modern tidak berkontribusi secara nyata terhadap variasi dalam perilaku pemilihan produk kosmetik. Dalam uji koefisien determinasi selanjutnya diperoleh model regresi hanya mampu menjelaskan sekitar 4,2% variasi dalam perilaku tersebut. nilai ini menegaskan bahwa faktor-faktor lain, yang mungkin termasuk preferensi pribadi, pengaruh sosial, dan faktor psikologis, memiliki kontribusi lebih besar dalam memengaruhi perilaku pemilihan produk kosmetik perawatan wajah.

Secara umum, hasil penelitian yang telah diuraikan dalam konteks ini memberikan kesesuaian dengan pandangan beberapa ahli di bidang perilaku dan psikologi. Teori hambatan perilaku, yang dikemukakan oleh Albert Bandura (1997) menawarkan pandangan yang relevan terkait dengan temuan yang ditemukan. Menurut teori ini, perilaku individu tidak hanya dipengaruhi

oleh pengetahuan semata, tetapi juga oleh sejumlah faktor lain yang kuat. Bandura (1997) mengemukakan bahwa individu tidak hanya menanggapi informasi objektif di sekitarnya, tetapi juga berinteraksi dengan faktor kognitif dan sosial. Ini berarti bahwa dalam konteks pemilihan kosmetik, pengetahuan tentang kosmetik wajah modern hanyalah salah satu faktor yang memengaruhi perilaku pemilihan produk perawatan wajah. Dengan menganalisis hasil penelitian dalam kerangka teori hambatan perilaku dan konsep-konsep yang dikemukakan oleh Bandura (1997), kita dapat memahami mengapa pengetahuan tentang kosmetik wajah modern mungkin tidak memiliki dampak signifikan pada perilaku pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah berminyak. Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku individu adalah produk dari interaksi yang kompleks antara faktor-faktor kognitif, emosional, sosial, dan budaya. Dalam konteks ini, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga dalam menggali dan memahami lapisan-lapisan faktor yang memengaruhi keputusan konsumen dalam memilih produk kosmetik.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat korelasi positif antara kedua variabel, hubungan tersebut relatif lemah dan tidak signifikan secara statistik. Analisis lebih lanjut melalui model regresi linier sederhana juga mengungkapkan bahwa koefisien untuk variabel pengetahuan kosmetika perawatan wajah modern tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku pemilihan kosmetik. Analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa model hanya mampu menjelaskan sekitar 4,2% variasi dalam perilaku pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah berminyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Fitri Respati. T.T. *Konsep Kebutuhan Dasar Manusia*. Cetakan 1. Yogyakarta: Yogyakarta: Parama Ilmu, 2014.
- Ambarwati, N. S., Dan E. Yulia. 2015. *Dasar - Dasar Kosmetika Untuk Tata*

- Rias. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 2. Yogyakarta: Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endang, Hetikus. 2013. "Kemampuan Dalam Memilih Produk Kosmetik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Siswi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)."
- Fadila, Ilmi, Prima Minerva, Dan Murni Astuti. 2020. "Hubungan Pengetahuan Kosmetika Dengan Pemilihan Kosmetik Perawatan Kulit Wajah Siswa Kelas Xi Jurusan Tata Kecantikan Smk Negeri 7 Padang." *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan* 2 (1): 19.
- Garnier. 2023. *Ini Bahan Aktif di Skincare Remaja untuk Kulit Berminyak dan Berjerawat yang Wajib Ada*. Diakses pada tanggal 17 Agustus 2023 melalui <https://www.garnier.co.id/tips-dan-trick/perawatan-wajah-wanita/bahan-aktif-di-skincare-remaja-untuk-kulit-berminyak-dan-berjerawat-yang-wajib-ada>
- Garnier. 2023b. *Tipe & Ciri-ciri Kulit Berminyak Serta Cara Mengatasinya*. Diakses pada tanggal 17 Agustus 2023 melalui <https://www.garnier.co.id/tips-dan-trick/perawatan-wajah-wanita/tipe-dan-ciri-ciri-kulit-berminyak-serta-cara-mengatasinya>
- Ghozali, Imam. 2009. *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Edisi 4. Semarang: Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro , 2009.
- Ghozali, Imam. 2018. *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Edisi Ke-9. Universitas Diponegoro , 2018.
- Kurniawan, Rachmat. 2018. "Manajemen Sumber Daya Manusia."
- Kusantati, Herni, Dan Dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Maryunani, Anik. 2013. *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Jakarta: Cv. Trans Info Media. 2013.
- Mundriyastutik, Yayuk, Dan Ima Alimatul Habibah. 2022. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pemilihan Krim Pelembab Wajah Terhadap Kesehatan Kulit Remaja Putri." *Indonesia Jurnal Farmasi* 7 (1): 27.
- Nabila, Putri, Indra Gunawan, Dan S Kep. 2022. "Penggolongan Obat, Farmakodinamika Dan Farmakokinetik, Indikasi Dan Kontra indikasi Serta Efek Samping Obat." *Tasikmalaya: Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*.
- Nabila Aulia Rahmah, E. Y. (2023). Hubungan Pengetahuan Kosmetik Rambut Modern Terhadap Perilaku Pemilihan Kosmetika Perawatan Rambut. *Jurnal Ekonomi Teknologi dan Bisnis, Volume 4, Nomor 1*, 20.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metode Ilmu Pengetahuan Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Dalam, Edisi Revisi 2012.
- Pipin, Permadi. 2008. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan*. Bogor: Kementerian Kehutanan, Badan Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan.
- Pratiwi, Kezia, Elvyra Yulia, Dan Neneng Siti Silfi Ambarwati. 2023. "Persepsi Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Terhadap Akupresur Wajah Pada Mata Kuliah Perawatan Kulit Wajah." *Inkubis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 4 (1): 11–17.
- Purwanto. 2006. "Instrumen Penelitian Sosial Dan Pendidikan." Dalam. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Qemha Q.H, Asshara. 2016. "Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pemilihan Kosmetika Perawatan Kulit Wajah

- Mahasiswa Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang.”
- Rahman, Rifqi Kasyfur. 2021. “Hubungan Pengetahuan Dan Dengan Tindakan Remaja Putri Dalam Memilih Kosmetika Rias Wajah Di Man 2 Kota Padang.”
- Rostamailis, dkk. (2008). Tata Kecantikan Rambut Jilid 1. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Tranggono RI dan Latifah F, 2007, Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Supiani, N. H. (2016). *Perawatan Kulit Dan Tata Rias Wajah*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Wasitaadmaja. (1997). Penuntun Kosmetik Medik. Jakarta: Universitas Indonesia.